

## **SKRIPSI**

### **PERANCANGAN PUSAT PENGEMBANGAN INDUSTRI KREATIF DI OGAN ILIR**

Diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan Tugas Akhir Strata 1 (S-1) pada Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya



**Disusun Oleh :**

**FADHIL MUHAMMAD**

**03061381520031**

**DOSEN PEMBIMBING:**

**Husnul Hidayat, S.T., M.Sc.**

**198310242012121001**

**Widya Fransiska F, S.T., M.M. Ph.D**

**197602162001122001**

**Program Studi Arsitektur**

**Fakultas Teknik**

**Universitas Sriwijaya**

**2019**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PERANCANGAN PUSAT PENGEMBANGAN INDUSTRI KREATIF**

**DI OGAN ILIR**

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana S1

Oleh :

**FADHIL MUHAMMAD**

**03061381520031**

Indralaya, November 2019

Menyetujui,

Dosen Pembimbing 1

Husnul Hidayat, S.T., M.Sc.

NIP. 198310242012121001

Menyetujui,

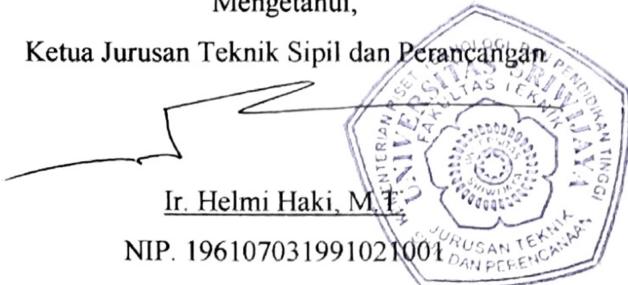
Dosen Pembimbing 2

Widya Fransiska F, S.T., M.M. Ph.D

NIP. 197602162001122001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perancangan



Ir. Helmi Haki, M.T.

NIP. 196107031991021001

## **HALAMAN PERSETUJUAN**

Karya tulis ilmiah Laporan Perancangan Tugas Akhir dengan judul “Perancangan Pusat Pengembangan Industri Kreatif Di Ogan Ilir” telah dipertahankan di hadapan Tim Pengaji Karya Ilmiah Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya pada tanggal 12 Oktober 2019.

Palembang, Oktober 2019

Tim Pengaji Karya Ilmiah

Pembimbing :

1. Husnul Hidayat, S.T., M.Sc.  
NIP. 198310242012121001

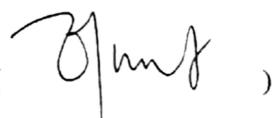
(  )

2. Widya Fransiska F, S.T., M.M., Ph.D  
NIP. 197602162001122001

(  )

Pengaji :

3. Dr. Ir. Tutur Lussetyowati, M.T.  
NIP. 196509251991022001

(  )

4. Ardiansyah, S.T., M.T.  
NIP. 198210252006041005

(  )

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perancangan



Ir. Helmi Haki, M.T.  
NIP. 196107031991021001

## **SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fadhil Muhammad  
NIM : 03061381520031  
Program Studi : Arsitektur  
Fakultas : Teknik  
Alamat : Perumahan Taman Permata Indah Blok C2 No.12, Indralaya

Dengan ini menyatakan bahwa Laporan Perancangan Tugas Akhir dengan judul

### **Perancangan Pusat Pengembangan Industri Kreatif Di Ogan Ilir**

Merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam Laporan Perancangan Tugas Akhir ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan akan saya pertanggungjawabkan.

Palembang, November 2019



Fadhil Muhammad

NIM : 03061381520031

**ABSTRAK**  
**PERANCANGAN PUSAT PENGEMBANGAN INDUSTRI  
KREATIF DI OGAN ILIR**

FADHIL MUHAMMAD  
03061381520031

**Abstrak:**

Industri kreatif merupakan aset yang dimiliki bangsa Indonesia sebagai negara berkembang untuk ikut andil dalam menaikkan perekonomian nasional, yang bernaung di Badan Ekonomi Kreatif Nasional (BEKRAF) berupa produk-produk mikro. Lokasi tapak berada di Ogan Ilir, Sumatera Selatan. Pemilihan tapak didasari dengan Rencana Pembangunan Daerah Jangka Menengah (RPJMD) terkait peraturan dan rekomendasi dari pemerintah Ogan Ilir.

Pusat Pengembangan Industri Kreatif dirancang untuk memenuhi beberapa kriteria yang diangkat sebagai permasalahan desain, antara lain lebih moderen, tertata, mewadahi aktivitas yang kompleks untuk kegiatan pariwisata eksebisi.

Dalam menyelesaikan permasalahan tersebut, desain ruang yang harus sesuai dengan fungsinya, seperti ruang galeri, ruang audiovisual dan ruang produksi, dengan sirkulasi linier agar pengunjung dapat mempelajari proses-prosesnya dengan tertata. Keseluruhan bentuk fasad bangunan melalui pendekatan arsitektur vernakular yang tetap mempertahankan karakter lokal namun dikemas lebih moderen.

**Kata Kunci :** Industri Kreatif, Ogan Ilir, Eksebisi, Karakter lokal

Menyetujui,

Dosen Pembimbing 1

Husnul Hidayat, S.T., M.Sc.

NIP. 198310242012121001

Menyetujui,

Dosen Pembimbing 2

Widya Fransiska F. S.T., M.M. Ph.D

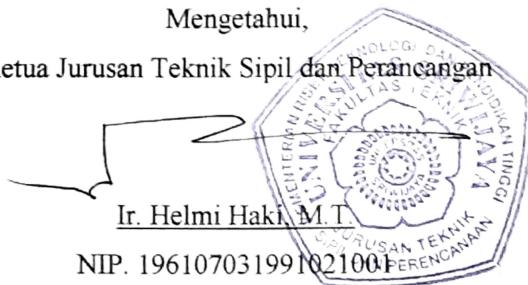
NIP. 197602162001122001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perancangan

Ir. Helmi Haki, M.T.

NIP. 19610703199102100



## ABSTRACT

# PERANCANGAN PUSAT PENGEMBANGAN INDUSTRI KREATIF DI OGAN ILIR

FADHIL MUHAMMAD  
03061381520031

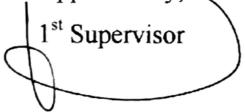
### *Abstract:*

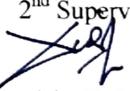
*The creative industry is an asset that the Indonesian people have as a developing country to contribute in increasing the national economy, which is included in the National Creative Economy Agency (BEKRAF) such as chosen micro products. The location of this site is in Ogan Ilir, South Sumatra. The site chosen based on the Medium Term Regional Development Plan (RPJMD) related to regulations and recommendations from the Ogan Ilir government.*

*The design of The Creative Industry Development Center planned to complete some criteria as design issues, such as modern, organized, accommodating complex activities for exhibition tourism.*

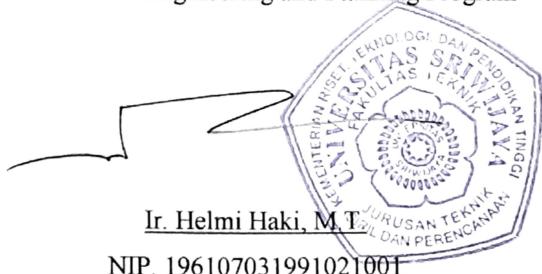
*In solving these problems, the design must suitable with their functions, such as gallery, audiovisual room and production room, with linear circulation so the visitors can learn the processes as well. The entire shape of the building facade through a vernacular architectural concept that retains local character but also packaged in modern way.*

**Keywords:** Creative Industry, Ogan Ilir, Exhibition, Local Character

Approved by,  
1<sup>st</sup> Supervisor  
  
Husnul Hidayat, S.T., M.Sc.  
NIP. 198310242012121001

Approved by,  
2<sup>nd</sup> Supervisor  
  
Widya Fransiska F, S.T., M.M. Ph.D  
NIP. 197602162001122001

Acknowledged by,  
Head of Civil Engineering and Planning Program



## KATA PENGANTAR

Segala Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan pra-tugas akhir dengan judul “*PENGEMBANGAN PUSAT INDUSTRI KREATIF DI OGAN ILIR*” guna memenuhi sebagian persyaratan menyelesaikan perkuliahan di Program Studi (S1) Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya.

Tidak lupa penulis mengucapkan banyak terima kasih karena telah memberikan kesempatan dan bantuan dalam menyelesaikan laporan pra-tugas akhir ini kepada :

1. Yang paling utama kepada Allah SWT.
2. Kepada Bapak, Ibu dan saudara saya yang telah memberikan dukungan dan semangat.
3. Kepada Bapak Husnul Hidayat selaku pembimbing dalam penyusunan laporan pra-TA yang telah mengarahkan dan memberi masukan selama bimbingan.
4. Kepada sahabat dan teman-teman yang telah memberikan support yang kuat agar tetap bertahan untuk melanjutkan matakuliah pra-TA.
5. Juga teman-teman angkatan 2015 Panglima.

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS .....	iv
ABSTRAK .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
Bab I Pendahuluan .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	11
1.3. Tujuan dan Sasaran.....	11
1.4. Ruang Lingkup .....	12
1.5. Sistemantika Pembahasan.....	13
Bab II Tinjauan Pustaka.....	15
2.1. Definisi dan Pemahaman Proyek .....	15
2.1.1 Tinjauan Umum.....	15
2.1.2 Industri Kreatif .....	16
2.1.3 Kualitas makna Industri Kreatif .....	16
2.1.4 Manfaat Industri Kreatif .....	17
2.2 Pedoman/ Standar-standar/ Ketentuan-kententuan.....	17
2.2.1. Industri Kreatif secara umum.....	17
2.2.2. Target pencapaian pembangunan Industri Kreatif .....	18
2.2.3. Pusat Pengembangan Industri Kreatif Ogan Ilir.....	18
2.2.3.1 Fungsi Pendukung .....	18
2.3. Tinjauan Pendekatan Arsitektur .....	21
2.3.1. Arsitektur Vernakular .....	21
2.4. Lokasi Perancangan.....	25
2.4.1 Alternatif 1 dan 2.....	25
2.4.2 Alternatif 3 .....	26
2.5. Studi objek sejenis.....	27
Bab III Metode Perancangan.....	30
3.1. Pentahapan Kegiatan Perancangan.....	30
3.1.2 Analisa Pendekatan Perancangan .....	31
3.1.3. Analisa Tema Perancangan.....	33
3.1.4 Analisa Olah Pikir Perancangan.....	34
Bab IV Analisis perancangan .....	35
4.1 Analisis Fungsional .....	35
4.1.1 Analisis Fungsi .....	35

4.1.2. Analisa Pelaku Kegiatan .....	36
4.1.3. Analisa Jenis Kegiatan dan Kebutuhan Ruang.....	36
4.1.4 Analisis Spasial / Ruang .....	39
4.2 Analisis Kontekstual / Tapak .....	43
4.2.1. Analisa Penentuan Lokasi.....	44
4.2.2 Analisa Lokasi Terpilih.....	46
4.2.3 Analisa Regulasi Tapak .....	47
4.2.4 Analisa Klimatologi.....	48
4.2.5 Analisa Arah Pandang ( <i>View</i> ) dan Orientasi <i>View in</i> .....	49
4.2.6 Analisa Pencapaian dan Zonasi Tapak .....	50
4.3 Analisis Geometri dan <i>Enclosure</i> .....	52
4.3.1 Arsitektural.....	52
4.3.2 Struktural.....	53
4.4.3 Utilitas.....	54
Bab V     Sintesis dan Konsep Perancangan .....	57
5.1 Sintesis Perancangan .....	57
5.1.1 Sintesis Perancangan Tapak.....	57
5.1.2. Sintesis Perancangan Arsitektur.....	57
5.1.3 Sintesis Perancangan Struktur .....	58
5.1.4. Sintesis Perancangan Utilitas .....	58
5.2. Konsep Perancangan.....	59
5.2.1. Konsep Perancangan Tapak .....	59
5.2.2. Konsep Perancangan Arsitektur .....	62
5.2.4. Konsep Perancangan Utilitas .....	70
DAFTAR PUSTAKA .....	72
LAMPIRAN .....	74

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Lokasi Pusat Tenun Ogan Ilir .....	3
Gambar 2 Masyarakat Sekitar Kampoeng BNI .....	4
Gambar 3 Suasana Workshop Tenun Kampoeng BNI .....	4
Gambar 4 Lokasi Pusat Industri Kreatif Tanjung Batu.....	5
Gambar 5 Bahan Mentah Emas dan Perak.....	6
Gambar 6 Ruang Kerja Rumahan Kerajinan Emas dan Perak.....	6
Gambar 7 Display Produk Ditoko.....	6
Gambar 8 Pengrajin Pandai Besi .....	7
Gambar 9 Senjata Tajam Pesanan.....	7
Gambar 10 Produsen Kerupuk & Kemplang Rumahan.....	8
Gambar 11 Festival Kopi Sumsel dari Pemerintah .....	9
Gambar 12 Kedai Kopiloka Roastery Kopi Sumsel .....	9
Gambar 13 Rumah Tanjung Batu .....	22
Gambar 14 Bukaan Pada Rumah Tanjung Batu .....	23
Gambar 15 Tempat Berinteraksi dan Fungsi Tambahan Di Bawah Panggung.....	24
Gambar 16 Kombinasi Material Rumah Tanjung Batu .....	25
Gambar 17 Peta Lokasi Perancangan.....	25
Gambar 18 Alternatif site 1 dan 2 .....	26
Gambar 19 Alternatif site 3.....	26
Gambar 20 Secret Garden Village .....	27
Gambar 21 Balai Diklat Industri atau Bali Creative Industry Center .....	29
Gambar 22 Analisis Skema Kegiatan Aktivitas.....	38
Gambar 23 Analisis kebutuhan Ruang.....	40
Gambar 24 Alternatif Lokasi Tapak .....	45
Gambar 25 Lokasi Tapak Pusat Pengembangan Industri Kreatif Ogan Ilir.....	46
Gambar 26 Lokasi Tapak Garis Sempadan Jalan (GSB) Pada Tapak .....	47
Gambar 27 Analisa Arah Matahari .....	48
Gambar 28 Analisa Arah Angin.....	48
Gambar 29 Orientasi Massa Bangunan.....	49
Gambar 30 Analisa View Out.....	49
Gambar 31 Analisa View In .....	50
Gambar 32 Analisa Pencapaian .....	50
Gambar 33 Analisa Sirkulasi .....	51
Gambar 34 Analisa Zonasi.....	51
Gambar 35 Bentuk Dasar Geometri.....	52
Gambar 36 Bentukan Dasar Bangunan.....	53
Gambar 37 Jenis Lampu .....	55
Gambar 38 Jenis AC .....	56
Gambar 39 Konsep Regulasi Tapak.....	59
Gambar 40 Konsep Tapak .....	60
Gambar 41 Konsep Sirkulasi Tapak .....	61
Gambar 42 Konsep Vegetasi Tapak.....	61
Gambar 43 Konsep Dasar Gubahan Massa.....	62
Gambar 44 Transpormasi Bentuk .....	62
Gambar 45 Konsep Gubahan Massa.....	63
Gambar 46 Konsep Fasad Bangunan .....	64

Gambar 47 Konsep Arsitektural Bangunan .....	65
Gambar 48 Massa Arsitektural .....	66
Gambar 49 Detail Arsitektur.....	66
Gambar 50 Konsep Ruang Dalam .....	67
Gambar 51 Struktur Bawah .....	68
Gambar 52 Struktur Badan dan Atas .....	68
Gambar 53 Konsep Struktural .....	69
Gambar 54 Skema Utilitas Listrik .....	70
Gambar 55 Skema Utilitas Air Bersih .....	70
Gambar 56 Skema Utilitas Air Bersih Di Tapak .....	71
Gambar 57 Skema Utilitas Air Kotor Di Tapak .....	71

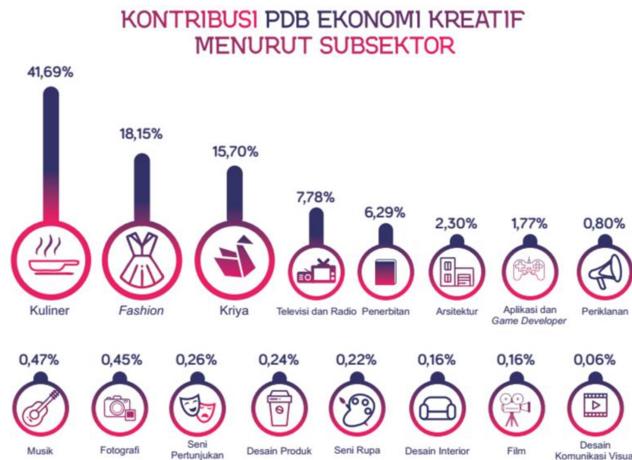
## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1 Kontribusi PDB Ekonomi Kreatif Menurut Subsektor, Tahun 2015.....	1
Tabel 2 RTRW Kab. Ogan Ilir Tahun 2012-2032 .....	2
Tabel 3 Program Kerja Utama Pemerintah Kab. Ogan Ilir Tahun 2012-2032 .....	3
Tabel 4 Analisis Pengguna dan Kegiatan .....	38
Tabel 5 Analisa kebutuhan ruang.....	39
Tabel 6 Analisis kebutuhan Ruang Publik.....	41
Tabel 7 Analisis kebutuhan Ruang Privat.....	42
Tabel 8 Total kebutuhan Ruang Pusat Pengembang Industri Kreatif Ogan Ilir.....	42
Tabel 9 Total kebutuhan Kantung Parkir Pusat Pengembang Industri Kreatif Ogan Ilir .	43
Tabel 10 Total kebutuhan Area Pusat Pengembang Industri Kreatif Ogan Ilir .....	43

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Pariwisata adalah sebuah komponen pembangunan ekonomi negara berkembang. Salah satu organisasi UNWTO (United Nation World Tourism Organization) yang mengemukakan bahwa pemanfaatkan komponen pembangunan strategi bagi pembangunan ekonomi negara-negara berkembang, kontributor bagi pembangunan ekonomi, kemakmuran universal, HAM, dan kebebasan untuk semua tanpa memandang ras, jenis kelamin, bahasa dan agama. Indonesia termasuk negara berkembang, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif merupakan salah satu yang berkontribusi tinggi untuk menaikkan perekonomian nasional. Dalam kisaran waktu tiga tahun terakhir, ekonomi kreatif memberikan kontribusi hingga 7,2% dari Produk Domestik Bruto atau Rp 852 triliun. Menurut data BPS tentang ekonomi kreatif pada tahun 2015, ekonomi kreatif telah menyerap 15,9 juta pekerja (13,90%) dan memiliki nilai ekspor sebesar US \$ 19,4 miliar (12,88%). Kepala Badan Ekonomi Kreatif (BEKRAF) mengatakan ekonomi kreatif perlahan akan menggantikan peran komoditas dan sumber daya alam sebagai penyokong perekonomian indonesia.



Tabel 1 Kontribusi PDB Ekonomi Kreatif Menurut Subsektor, Tahun 2015

Sumber : Data Badan Ekonomi Kreatif Nasional

Dari tabel 1.1 menunjukkan tiga subsektor tertinggi kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional dan kuliner menjadi penyumbang PDB nasional

terbesar dari sektor ekonomi kreatif dengan kontribusi sebesar 41,69%, kemudian subsektor fashion berkontribusi sebesar 18,15% dan subsektor kerajinan sebesar 15,70%.

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia tahun 2015 tentang Badan Ekonomi kreatif, menjelaskan visi besar dari pemerintah untuk menaikan sektor perekonomian nasional berkelanjutan. Dengan misi menyatukan seluruh aset dan potensi kreatif Indonesia untuk mencapai ekonomi kreatif mandiri. Mendorong inovasi dibidang kreatif yang memiliki nilai tambah dan daya saing tingkat nasional maupun internasional. Membuka wawasan, kesadaran dan apresiasi terhadap kekayaan itelektual termasuk perlindungan hukum hak cipta. Merancang dan melaksanakan strategi yang spesifik untuk menempatkan indonesia dalam peta ekonomi kreatif dunia. Tidak hanya pemerintah pusat yang berkerja meningkatkan misi dari ekonomi kreatif tapi juga pemerintah daerah dalam hal ini pemerintah Sumatera Selatan dan terkhusus Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir sebagai salah satu Kabupaten penunjang perekonomian industri kreatif dari Provinsi Sumatera Selatan.

## RTRW Kab.Ogan Ilir Tahun 2012-2032

<b>6</b>	Pengembangan kawasan strategis untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat dan mengurangi kesenjangan pertumbuhan antar wilayah.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memberikan dukungan penataan ruang pada kawasan-kawasan yang mengakomodasikan kepentingan sektor-sektor strategis.</li> <li>b. Meningkatkan kapasitas ekonomi, sosial, budaya dan prasarana fisik pada kawasan yang relatif tertinggal agar terpacu pertumbuhan dan perkembangannya.</li> <li>c. Meningkatkan pengembangan pada kawasan potensial berkembang dengan memanfaatkan potensi-potensi yang ada di dalam kawasan, baik aksesibilitas maupun aktor-aktor ekonomi potensial.</li> </ul>
----------	---	---

Tabel 2 RTRW Kab. Ogan Ilir Tahun 2012-2032

Sumber : Data RPJMD Kab. Ogan Ilir

Tabel 1.2 menunjukkan Pemerintah Ogan Ilir tengah mengembangkan potensi-potensi strategis berbasis ekonomi untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat, dan mengurangi kesenjangan pertumbuhan antar wilayah yang bersifat ekonomi

potensial di kawasan-kawasan yang berpotensi meningkatkan kapasitas ekonomi, budaya, dan prasarana fisik kawasan.

### Program Kerja Pemerintah

1.7 Peningkatan fungsi pusat kegiatan perdagangan dan jasa
1.8 Peningkatan fungsi pusat kegiatan pariwisata

**Tabel 3** Program Kerja Utama Pemerintah Kab. Ogan Ilir Tahun 2012-2032

Sumber : Data RPJMD Kab. Ogan Ilir

Dari data Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Ogan Ilir sedang meningkatkan fungsi kegiatan perdagangan dan jasa point 1.7 dan peningkatan kegiatan pariwisata pada point 1.8. Hal yang menjadikan pemerintah meningkatkan potensi lokal yang bersifat perdagangan, jasa dan kegiatan pariwisata termasuk subsektor ekonomi kreatif untuk mendukung pemerintah pusat dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional .

Daerah Ogan Ilir yang dapat dikembangkan berdasarkan potensi industri kreatif meliputi :



**Gambar 1 Lokasi Pusat Tenun Ogan Ilir**

Sumber : Survei Pribadi, 2019

Berdasarkan survei lapangan mengenai permasalahan pemasaran produk kain tenun khas organ ilir ini hanya menerima pesanan bagi yang datang ke workshop atau hanya pada orang-orang yang sudah kenal. Workshop berjarak sekitar 4-5km dari Jalan Raya Lintas Timur sehingga banyak orang yang tidak mengetahui bahwa terdapat Galeri Tenun Sumatera Selatan atau yang dikenal oleh masyarakat sebagai Kampoeng BNI.



**Gambar 2 Masyarakat Sekitar Kampoeng BNI**

*Sumber :Survei Pribadi,2019*

Proses pemesanan melalui induk galeri tenun Kampoeng BNI yang memperdayakan masyarakat sekitar untuk mengerjakan pesanan, dan dipasarkan melalui galeri, permasalahan yang timbul dari proses pemesanan masyarakat sekitar mengerjakan hanya sampai “bahan” dan selanjutnya di proses lagi untuk menjadi produk jadi di Kampoeng BNI, itu mengakibatkan masyarakat sekitar hanya mendapatkan upah hanya 30% dari harga penjualan.



**Gambar 3 Suasana Workshop Tenun Kampoeng BNI**

*Sumber :Survei Pribadi,2019*

Masyarakat dari luar daerah sering datang dan belajar mengenai kain tenun di workshop lantai dasar dari Kampoeng BNI. Untuk pameran daerah sampai saat ini belum ada dari Pemda tetapi sering mengadakan pameran keluar kota seperti Medan, Pekan Baru, Jambi membuat kain tenun ini harum di luar kota tapi banyak yang tidak mengetahui darimana asal daerah yang mensuplai kerajinan kain tenun itu sendiri yaitu berasal dari Desa Muara Penimbung, Ogan Ilir.



**Gambar 4 Lokasi Pusat Industri Kreatif Tanjung Batu**

*Sumber :Survei Pribadi,2019*

Melalui proses survei lapangan ada salah satu wilayah terproduktif di kawasan Ogan Ilir yaitu daerah Indralaya Selatan lebih tepatnya desa Tanjung Batu. Disana terdapat berbagai macam jenis dan produk yang dihasilkan oleh masyarakat sekitar, salah satunya pengrajin Emas dan Perak. Pengrajin ini rata-rata mengerjakan kerajinan ini di rumah masing-masing, atau dapat dikatakan pengrajin rumahan dengan alat dan tempat yang sederhana namun dapat menghasilkan produk perhiasan yang bernilai jual tinggi. Menurut hasil wawancara dan kunjungan langsung ketempat produksi perhiasan berbahan dasar emas dan perak ini, masyarakat hanya mengerjakan dari bahan mentah sampai ke tahap hasil atau siap di jual. Bahan mentah Emas didapat dari kota Lubuk Linggau sedangkan Perak didapat dari luar daerah juga yang masih berbentuk gulungan berdiameter dan pengrajin hanya melakukan proses pengrakitan menjadi produk perhiasan seperti, gelang, kalung, anting-anting, cincin, dll.



**Gambar 5 Bahan Mentah Emas dan Perak**

*Sumber :Survei Pribadi,2019*

Adapun proses yang dikerjakan diworkshop ini mulai dari pengecilan diameter emas sesuai berat gram dan produk apa yang dipesan, peleburan dan pembentukan dengan api berbahan bakar pertalite yang dipompa, selanjutnya perakitan atau penggabungan sehingga dapat membentuk produk apa yang dipesan.



**Gambar 6 Ruang Kerja Rumahan Kerajinan Emas dan Perak**

*Sumber :Survei Pribadi,2019*

Setelah selesai produk jadi akan dipasarkan ke toko yang ada disekitaran kota Palembang, dalam hal ini Pak dodok pengrajin asal desa Tanjung Raja ini menjual produknya di toko daerah Pasar 16 dan di pinggir jalan raya Tanjung Raja berupa toko yang dijaga olehistrinya.



**Gambar 7 Display Produk Ditoko**

*Sumber :Survei Pribadi,2019*

Data hasil survei ke pengrajin pandai besi yang mengerjakan dan memproduksi senjata tajam seperti, pisau, kapak, golok, alat penyadap karet, dll. workshop Bapak Syafarudin berada di Kecamatan Tanjung Batu, atau dalam keterangan Gambar 4 yang bersimbol warna merah.



**Gambar 8 Pengrajin Pandai Besi**

*Sumber :Survei Pribadi,2019*

Pak Syafarudin menjelaskan hanya mengerjakan pesanan orang yang sudah kenal atau datang langsung, dengan hanya sesekali membuat dan menjual di Facebook untuk pisau pajangan. Bahan yang dikerjakan biasanya besi bekas onderdil kendaraan mobil yang dilebur dan dibentuk sesuai pesanan, ada juga beberapa pengrajin yang menerima dan mengerjakan khusus pisau dapur untuk dijual di pasar dengan bahan besi import kualitas rendah.



**Gambar 9 Senjata Tajam Pesanan**

*Sumber :Survei Pribadi,2019*

Masyarakat Tanjung Batu banyak yang berprofesi sebagai petani karet karena daerah Ogan Ilir merupakan salah satu daerah penghasil komoditas pertanian dan perkebunan khususnya karet, oleh sebab itu di workshop pandai besi Pak Syafarudin sering menerima pesanan alat penyadap karet dari masyarakat yang berprosesi sebagai petani karet.

Selain potensi ekonomi kreatif yang bersifat kriya dan fashion Ogan Ilir juga memiliki beberapa makanan khas yang dapat dikembangkan penjualanya menjadi lebih baik, contohnya adalah Kerupuk, kemplang bakar, dan makanan khas Pindang.



**Gambar 10 Produsen Kerupuk & Kemplang Rumahan**

*Sumber :Survei Pribadi,2019*

Dari data survei di lapangan tepatnya didaerah Lubuk Sakti terlihat produsen memasarkan dipingir jalan, yang membuat sebagian orang beranggapan produk yang kotor karena terkena debu dan sinar matahari langsung, menurut penulis masih perlu pembinaan dan arahan untuk menjadikan produk yang lebih unggul dalam hal tatakelola dan pemasaran produk, itu sebabnya perlu dikembangkan di Pusat Perkembangan Industri Kreatif Ogan Ilir.

Selain contoh Industri kreatif di Ogan Ilir baik yang bersifat kriya, fesyen dan kuliner yang masuk ke kategori di BEKRAF ada juga potensi yang masih sangat besar untuk di kembangkan dari daerah Sumatera Selatan lainnya yaitu Kopi Sumsel, terkhusus karena pemerintah juga sering mengadakan festival tentang kopi. Dan berhubung Ogan Ilir memiliki lokasi geografis lebih berdekatan dari daerah penghasil kopi Sumsel dari kota Palembang dan merupakan daerah penghubung antar kota di Sumsel sangat berpotensi untuk dikembangkan.



Gambar 11 Festival Kopi Sumsel dari Pemerintah

Sumber :*instagram, 2019*

Walaupun Ogan Ilir bukan daerah penghasil kopi setidaknya seluruh wilayah Sumsel mampu berkolaborasi memasarkan produk hasil daerah sendiri karena berdasarkan data dari BPS & AEKI menjelaskan bahwa Sumsel merupakan daerah penghasil kopi nomor 1 di Indonesia yakni 22%, baik itu jenis Robusta ataupun Arabika.



Gambar 12 Kedai Kopiloka Roastery Kopi Sumsel

Sumber :*Survei Pribadi, 2019*

Salah satu kedai kopi yang berada di Jalan Ulubalang II, Bukit Kecil, Palembang ini khusus menjual kopi-kopi dari Sumatera Selatan. Mulai dari Kopi Semendo, Pagar Alam, Lahat, Oku Timur, Muara Dua, Empat Lawang, dll. Kedai Kopiloka juga menjual tidak hanya berbentuk minuman tetapi menjual biji kopi dan merostingya sendiri di kedai. Adapun menu-menu andalan yang dijual adalah

Vietnam Drip, Aeropress, V60, Mokapot, Espresso, Kalita, dll, menyesuaikan menu-menu yang sedang hits dimasa kini seperti Capuccino.

Indikator-indikator yang berpotensi untuk dikembangkan di Ogan Ilir dalam ekonomi kreatif antara lain :

1. Kerajinan kain tenun songket Ogan Ilir
2. Kerajinan anyam tikar purun, Tanjung atap dan Pedamaran
3. Kerajinan Rumah Knockdown, Tanjung batu
4. Kerajinan perak & emas, Tanjung Batu
5. Kuliner Kerupuk & Kemplang bakar, Meranjet
6. Kuliner masakan Pindang, Meranjet
7. Kopi Sum-sel
8. Kearifan lokal meliputi budaya turun-temurun
9. Potensi dari Kabupaten penunjang lainnya yang berkontribusi untuk ekonomi kreatif Sumatera Selatan.

Dari data dan hasil survei dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagian dari produk-produk belum sepenuhnya di dukung oleh pemerintah, masyarakat masih sedikit yang mengetahui bahwa banyak potensi yang dapat digali sebagai industri kreatif, pemasaran yang masih terbatas karena produk belum memenuhi standar jual yang luas (worldwide), desa Ogan Ilir banyak dikenal diluar daerah sedangkan masyarakat sekitar seolah tidak tahu.

Dengan adanya indikator-indikator ini timbul permasalahan yang harus dikembangkan melalui Industri Kreatif untuk menaikan peran pengrajin-pengrajin maupun aktor-aktor yang berperan sebagai pengusaha untuk meningkatkan kualitas produksi, industri kreatif daerah tetap berkembang dan semakin dikenal di khalayak ramai. Pengembangan pusat industri kreatif ini berbasis ilmu pengetahuan dan eksebisi yang bertujuan untuk meningkatkan pemasukan bagi masyarakat, menciptakan lapangan pekerjaan dan nilai ekonomi yang berasal dari hasil potensi daerah, meningkatkan pariwisata, juga membantu mempromosikan sosial dan budaya serta mengembangkan sumber daya manusia. Dengan harapan

mampu menciptakan pembangunan ekonomi jangka panjang Sumatera Selatan dan khususnya daerah Indralaya sebagai Ibu kota Kabupaten Ogan Ilir.

Pengelolaan fasilitas Gedung Industri Kreatif dapat dikelola secara bersama oleh pihak swasta sebagai sponsorship dan ditangani langsung oleh Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Sumatera Selatan dibawah naungan Badan Ekonomi Kreatif (BEKRAF). Pusat Pengembangan Industri yang baik adalah Pusat Pengembangan Industri Kreatif mampu memberi peran untuk edukasi, keramah-tamah antara pengrajin dan pelaku usaha terhadap calon pembeli, menggabungkan konsep unsur daerah lokal dan konsep moderen yang bersaing dibidang marketing dan peningkatan daya tarik pengunjung, dimulai dari desain bentukan masa, langgam fasad, maupun zonasi ruang penghubung yang baik, untuk membentuk suatu suasana yang menggambarkan karakter dari potensi-potensi yang disampaikan.

Visualisasi kekinian atau modern yang diharapkan mampu menjadikan daya tarik untuk masyarakat milenial dengan beberapa unsur lokal untuk memberikan nuansa tradisional agar tidak hilang identitas asalnya, mampu merasakan keberadaan arsitektur yang telah diwariskan turun temurun, mengharapkan tempat edukasi yang bermanfaat untuk mengenal kebudayaan lokal sendiri, beserta industri-industri yang ada didalamnya, dan berdaya saing tingkat nasional maupun internasional yang hasil produknya akan di ekspor.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Bagaimana mendesain bangunan Pengembangan Industri Kreatif yang diperlukan bagi masyarakat untuk lebih mengenal kerajinan daerahnya dan bagi para pengrajin untuk meningkatkan kualitas produksi dan pemasaran, menciptakan tempat edukasi bagi pengunjung tentang industri kreatif Ogan Ilir, dan untuk meningkatkan jumlah pengunjung dengan mengimplementasikan pendekatan desain arsitektur tradisional dan moderen.

### **1.3. Tujuan dan Sasaran**

Tujuan dari perencanaan pembangunan Pusat Pengembangan Industri Kreatif Ogan Ilir ini adalah untuk menjadikan wadah dari hasil-hasil produk lokal daerah untuk edukasi dan menjadi media promosi sekaligus dapat melihat dan mencoba

membuatnya. Sasaran dari Pusat Pengembangan Industri Kreatif Ogan Ilir ini adalah semua elemen masyarakat, baik turis lokal maupun manca negara untuk mengenal kearifan lokal daerah. Dikembangkan di pusat kota Kabupaten Ogan Ilir yaitu Kota Indralaya yang mudah di akses dari berbagai daerah penunjang sekitar, dengan konsep kekinian untuk edukasi eksepsi dan kegiatan wisata.

#### **1.4. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup pada penulisan akhir ini mencakup perencanaan dan perancangan Pusat Pengembangan Industri Kreatif Ogan Ilir sebagai Pusat Perkembangan Ekonomi Kreatif di Sumatera Selatan khususnya di daerah-daerah yang berpotensi di bidang industri kreatif seperti Desa Tanjung Batu untuk mengangkat promosi kepariwisataan serta meningkatkan penghasilan daerah melalui ekonomi kreatif dibidang industri kreatif.

Ruang lingkup sebagai penekanan studi yang akan diolah dalam tulisan ini antara lain :

1. Perwujudan Pusat Pengembangan Industri Kreatif yang mampu mewadahi semua aspek industri buatan lokal, di subsektor kuliner, fashion, dan kerajinan, sekaligus menjadi objek pariwisata terbaru dari Sumatera Selatan dan area publik baru bagi masyarakat Kota Indralaya.
2. Perwujudan desain yang moderen (kekinian), tanpa menghilangkan elemen tradisional yang diwariskan dari orang-orang terdahulu, dengan pendekatan ruang yang disesuaikan dengan kebutuhan aktivitas untuk membangun hubungan manusia dan arsitektur.
3. Kondisi eksisting tapak dapat dimanfaatkan area terbuka hijau dan dimanfaatkan sebagai sarana untuk berinteraksi masyarakat daerah, penentuan lokasi *site* yang pas agar mudah dijangkau dari berbagai akses serta konteks hubungan antara bangunan dan identitas kearifan lokal.

## **1.5. Sistemantika Pembahasan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Memberikan informasi dan uraian secara umum mengenai latar belakang pemilihan judul perancangan “Pusat Pengembangan Industri Kreatif Ogan Ilir” rumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup, serta pembahasan dengan sistematika di tulisan ini.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Penjabaran mengenai objek perancangan yang di bahas, mulai dari pengertian, penjelasan fungsional, serta studi mengenai objek perancangan yang memiliki unsur yang sama dengan perancangan.

### **BAB III METODE PERANCANGAN**

Uraian tentang dasar atau tema perancangan yang berisikan dasar teori terhadap solusi permasalahan perancangan, berisikan pendalaman pemahaman dari tema perancangan.

### **BAB IV ANALISA PERANCANGAN**

Penjelasan mengenai analisa yang bersifat data, baik analisa fungsional maupun spesial, analisis respon. Data dan analisa kontekstual, arsitektural, fungsional dan utilitas, analisis dan respon.

### **BAB V KONSEP PERANCANGAN**

Pembahasan konsep dasar. Membahas mengenai konsep perancangan tapak, arsitektural, struktural dan utilitas. Dilengkapi daftar pustaka yang berisi sumber pembahasan dari buku, web, jurnal, dan juga lampiran.

## DAFTAR PUSTAKA

Pemerintah Ogan Ilir (2016-2021), “*Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Ogan Ilir (RPJMD)*”.

Pemerintah Republik Indonesia (2014), “*Undang-Undang Perindustrian nomor 3 tahun 2014*”.

Ni Gusti Made Kerti Utami (2014), jurnal “*Pengembangan Industri Kreatif di Kota Bandung Melalui Kluster Wisata*”.

Barrier, Richard, et.al., (tidak ada tahun) “*The Creatif Economy in Maine: Measurement & Analysis*”

Woko Suparwoko (2010), jurnal “*Pengembangan Ekonomi Kreatif Sebagai Penggerak Industri Pariwisata Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah*”

Antoniades, Anthony C. *Poetics of Architecture: Theory of Design*. New York: Van Nostrand Reinhold, 1992. Menurut Anthony C.

### **Daftar Pustaka dari Situs Internet (web site) :**

*Kontribusi PDB menurut badan ekonomi kreatif (BEKRAF)*  
<http://www.bekraf.go.id/>

*Pengertian dan definisi Industri Kreatif*  
<http://www.definisimenurutparaahli.com/pengertian-industri-kreatif-dan-contohnya/>

*Studi objek preseden*  
<http://secretgarden.co.id/frontsite#facilities>

*Pengertian Industri*  
<https://www.gurupendidikan.co.id/20-pengertian-industri-menurut-para-ahli/>

*Pengertian Kreatif*  
<https://www.maxmanroe.com/vid/umum/pengertian-kreatif.html>

*Definisi Arsitektur Kontekstual*  
<https://id.scribd.com/doc/52680425/Arsitektur-kontekstual-merupakan-salah-satu-prinsip-perancangan-dalam-arsitektur-yang-mempertimbangkan-permasalahan-desain-dalam-beberapa-atau-kesatuan>

*Definisi Arsitektur Vernakular*  
<https://www.arsitag.com/article/apa-itu-arsitektur-vernakular>

*Definisi Arsitektur Ekspressionisme*  
<https://id.scribd.com/doc/245708635/Arsitektur-Ekspresionis>

*Studi Preseden Balai Diklan Industri Denpasar*

<http://www.kemenperin.go.id/artikel/8857/Menperin-Resmikan-BDI-Denpasar-sebagai-%E2%80%9CBali-Creative-Industry-Center%E2%80%9D>

*Bali Creative Industry Center*

<http://bcic-ikm.net/tentang-kami/>